

RMKE Perkuat Kinerja Kuartal III 2025 dengan Ekspansi Infrastruktur *Hauling Road*

Jakarta, 6 November 2025, PT RMK Energy Tbk (RMKE IJ) kembali menyelenggarakan *public expose* tahunan sebagai wujud transparansi untuk memberikan informasi terkini kepada para pemangku kepentingan dan masyarakat luas mengenai perkembangan dan strategi Perseroan. Agenda ini dihadiri oleh manajemen Perseroan Vincent Saputra selaku Direktur Utama dan Jennifer Angeline selaku Direktur Keuangan.

Pada awal tahun 2025, RMK Energy Tbk (RMKE) berhasil menyelesaikan pembangunan fasilitas jalur *hauling road* yang terintegrasi, menghubungkan lokasi tambang (hulu) dengan Pelabuhan Kramasan Musi 2 (hilir). Fasilitas ini telah terhubung dengan dua tambang baru, yaitu PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL) dan PT Duta Bara Utama (DBU). Selain itu, RMKE juga berhasil menjalin kerjasama pengelolaan lahan bersama PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC IJ) melalui PT Medco E&P Lematang dan beberapa pihak untuk mengembangkan jaringan konektivitas fasilitas *hauling road* dengan tambang-tambang potensial di wilayah Sumatera Selatan.

RMKE Muat 5,7 Juta Ton Batubara Hingga September 2025

Sepanjang periode hingga September 2025, RMKE memuat total 5,7 juta ton batubara ke kapal tongkang, atau mengalami penurunan sebesar 9,2% dibandingkan periode tahun sebelumnya (YoY). Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya permintaan batubara pada semester pertama tahun ini. Meski demikian, tren positif mulai terlihat di kuartal ketiga 2025 dengan volume muatan mencapai 2,1 juta ton. Peningkatan ini didukung oleh meningkatnya permintaan menjelang musim dingin serta kontribusi dari fasilitas *hauling road* yang baru beroperasi dan menambah volume pengangkutan sebesar 724,4 ribu ton hingga September 2025.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenenergy.com

Di sisi lain, segmen penjualan batubara masih menghadapi tantangan berupa penurunan volume dan harga terutama pada semester pertama tahun ini. Hingga September 2025, RMKE berhasil menjual sebanyak 1,1 juta ton batubara dengan harga jual rata-rata sebesar Rp559,6 ribu per ton, atau terkoreksi 8,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pendapatan Usaha Mulai Tumbuh 5,7% YoY Pada 3Q 2025

Walaupun pendapatan usaha secara total turun 36,1% YoY akibat melemahnya segmen penjualan batubara, pada kuartal ketiga 2025 pendapatan perusahaan menunjukkan pertumbuhan sebesar 5,7% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Pendapatan ini berasal dari segmen penjualan dan jasa pengangkutan batubara, masing-masing berkontribusi sebesar 53,5% dan 46,5%.

Segmen jasa pengangkutan batubara menopang peningkatan margin laba perusahaan. Hingga September 2025, RMKE mencatat laba kotor sebesar Rp237,6 miliar, yang sebagian besar berasal dari segmen jasa (81,2%). Laba bersih mencapai Rp138,2 miliar dengan margin laba bersih meningkat dari 10,1% menjadi 12,3%, berkat efisiensi dan kontribusi dari segmen jasa.

Pengelolaan Utang dan Stabilitas Keuangan; DER 0,3 Kali

Pada kuartal ketiga 2025, RMKE menerbitkan obligasi sebesar Rp400 miliar untuk modal kerja guna menjamin pasokan batubara. Dengan dampak aksi korporasi ini, total liabilitas meningkat sebesar 26,3% menjadi Rp811,4 miliar, namun rasio utang terhadap ekuitas (DER) tetap stabil di level 0,3 kali. Pertumbuhan ekuitas mencapai 7,1% dan peningkatan total aset sebesar 12,4% terutama didukung oleh peningkatan persediaan batubara untuk mengantisipasi musim dingin akhir tahun.

Jennifer Angeline Djamin, Direktur PT RMK Energy Tbk, menyampaikan bahwa tren keuangan positif di kuartal ketiga menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan operasi dan diversifikasi pendapatan, meskipun pasar batubara menghadapi tantangan. “Kami tetap fokus pada pengembangan operasi dan menjaga rasio keuangan yang kuat, serta meningkatkan pendapatan jasa dan efisiensi operasional,” ungkap Jennifer.

Vincent Saputra, Direktur Utama PT RMK Energy Tbk, juga menyampaikan bahwa Perusahaan telah mengoptimalkan investasi fasilitas yang terintegrasi dari tambang hingga pelabuhan dan berencana mengembangkan konektivitas jalur *hauling road* dengan tambang-tambang potensial lainnya di Sumatera Selatan. “Kolaborasi dengan berbagai pihak akan menjadi kunci dalam pengembangan jaringan ini, sekaligus memanfaatkan potensi lahan secara optimal,” jelas Vincent.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department
PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenergy.com

“Melalui kolaborasi strategis, RMKE berkomitmen mendukung pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing industri pertambangan di wilayah Sumatera Selatan, sekaligus berkontribusi terhadap program Pemerintah dalam hal ketahanan energi dengan biaya yang kompetitif di tengah tekanan penurunan harga batubara dan kondisi ekonomi yang belum stabil,” tutup Vincent.

PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk didirikan pada 22 Juni 2009 dan resmi tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 29 November 2021. Perseroan bergerak di bidang pelayanan jasa logistik batubara yang meliputi bongkar muat batubara melalui jalur kereta api di Sumatera Selatan, jasa pelabuhan batubara, serta penjualan batubara dari tambang in-house dan pihak ketiga. Perseroan memiliki beberapa fasilitas di Sumatera Selatan seperti Stasiun Muat Gunung Megang, Stasiun Bongkar Simpang, hauling road sepanjang 8 km, Pelabuhan Musi 2, dan tambang in-house PT Truba Bara Banyu Enim.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenergy.com

Strategic Infrastructure Expansion Drives RMKE's Strong Q3 2025 Performance

Jakarta, 6 November 2025, PT RMK Energy Tbk (RMKE) held its annual public expose again, reaffirming its commitment to transparency and fulfilling obligations as a publicly listed company. The event aims to provide stakeholders and the public with the latest updates on the company's developments and strategic plans. The agenda was attended by the company's management, including Vincent Saputra, President Director, and Jennifer Angeline, Finance Director.

In early 2025, RMK Energy Tbk (RMKE) successfully completed the construction of an integrated hauling road facility that connects the mining site (upstream) to Kramasan Musi 2 Port (downstream). This infrastructure has been connected with two new mines, PT Wiraduta Sejahtera Langgeng (WSL) and PT Duta Bara Utama (DBU). Additionally, RMKE has established land management cooperation with PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC IJ) through Medco E&P Lematang and various partners to develop connectivity networks linking the hauling road to potential mines across South Sumatra.

Coal Loading Volume Reaches 5.7 Million Tons by September 2025

Until September 2025, RMKE loaded a total of 5.7 million tons of coal onto barges, representing a 9.2% decrease compared to the same period last year (YoY). The decline was driven by weakened demand in the first half of the year. However, a positive trend emerged in Q3 2025, with loading volumes reaching 2.1 million tons. This increase was supported by rising demand ahead of the winter season and contributions from the newly operational hauling road facilities, which added 724.4 thousand tons of coal services volume during this period.

Meanwhile, the coal sales segment continued to face challenges due to declining volume and prices. As of September 2025, RMKE sold 1.1 million tons of coal at an average selling price of IDR 559,600 per ton, representing an 8.6% decrease compared to the previous year.

Operating Revenue Grows 5.7% YoY in Q3 2

Despite a 36.1% YoY decline in total revenue due to the weaker coal sales segment, the company's revenue in Q3 2025 showed a positive growth of 5.7% compared to the previous year. This growth was primarily driven by increased sales and services segments, which contributed 53.5% and 46.5% respectively to the total revenue.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424
M. investor.relations@rmkenery.com

The service segment supported an improvement in profit margins. By September 2025, RMKE recorded a gross profit of IDR 237.6 billion, mostly derived from the service segment (81.2%). The net profit reached IDR 138.2 million, with net profit margin increasing from 10.1% to 12.3%, attributed to operational efficiency and contributions from the services segment.

Debt Management and Financial Stability: Debt-to-Equity Ratio at 0.3x

In Q3 2025, RMKE issued bonds totaling IDR 400 billion to finance working capital and secure coal supply. This corporate action resulted in a 26.3% increase in total liabilities to IDR 811.4 billion. Nevertheless, the company maintained a stable debt-to-equity ratio (DER) at 0.3x. Equity grew by 7.1%, and total assets increased by 12.4%, mainly supported by higher coal inventory levels in anticipation of the year-end winter season.

Jennifer Angeline Djamin, Director of PT RMK Energy Tbk, stated that the positive financial trends in Q3 2025 reflect the company's successful efforts to optimize operations and diversify revenue streams, despite ongoing challenges in the coal market. "We remain focused on operational development, maintaining strong financial ratios, and enhancing service revenues and operational efficiency," Jennifer emphasized.

Vincent Saputra, President Director, also highlighted that the company has optimized investments in integrated facilities from mining to port and plans to expand connectivity between hauling roads and potential new mines in South Sumatra. "Collaborating with various partners will be key to developing this network and maximizing land utilization," Vincent explained.

He further added, "Through strategic collaboration, RMKE is committed to supporting sustainable infrastructure development and enhancing competitiveness in the South Sumatran mining industry, as well as supporting the Government's program in terms of energy security at competitive costs amidst the pressure of declining coal prices and unstable economic conditions."

PT RMK Energy Tbk

PT RMK Energy Tbk was established on 22 June 2009 and officially listed in PT Bursa Efek Indonesia (BEI) on 29 November 2021. The Company provides coal logistics services including loading and unloading coal via railway in South Sumatra, coal port services, and coal sales from in-house mining and third party. The Company has some facilities in South Sumatra such as Gunung Megang Loading Station, Simpang Unloading Station, 8-km hauling road, Port Musi 2 and in-house mining PT Truba Bara Banyu Enim.

RMKE Investor Relations & Public Relations Department

PT RMK Energy Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia

P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29

F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

M. investor.relations@rmkenenergy.com